

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Beladiri Tangan Kosong Merpati Putih (UKM PPS BETAKO MP) merupakan salah satu tempat untuk menyalurkan potensi dan hobi bagi mahasiswa yang ada di Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Yogyakarta. UKM PPS BETAKO MP adalah salah satu kelompok latihan (KOLAT) di cabang Bantul. Dalam sebuah anggota kelompok latihan (KOLAT) dapat berkembang dan berprestasi dalam bidang olahraga khususnya Perguruan Pencak Silat Beladiri Tangan Kosong Merpati Putih (PPS BETAKO MP).

Pencak Silat Merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, dimana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat Melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak di masa prasejarah. Karena pada masa itu manusia harus menghadapi alam yang keras dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*survive*) dengan melawan binatang ganas dan berburu yang pada akhirnya manusia mengembangkan gerak-gerak bela diri. Dalam suatu pertandingan, pencak silat terus membenah diri dalam berbagai hal seperti peraturan dan aturan. Buku ini menyajikan hal-hal yang lebih *representative* dan lebih komplet berkaitan dengan pencak silat yang dipertandingkan atau dilombakan, mulai dari sejarahnya hingga evaluasinya baik evaluasi perkembangan *motoric* maupun evaluasi keterampilan pencak silat yang disusun berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang. (Lubis, Johansyah, 1972)

Didalam pertandingan pencak silat ada yang namanya kategori tanding, kategori tanding adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan dua orang pesilat, keduanya saling berhadapan untuk melakukan pembelaan dan serangan menangkis/mengelak/mengena/menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan. Penggunaan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat

juang menggunakan kaidah dan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus untuk mendapatkan nilai terbanyak. Tidak semua jurus bela diri dapat digunakan dalam kategori ini karena dalam peraturan pertandingan ada batasan-batasan yang harus diperhatikan, seperti faktor keselamatan pesilat dan objektivitas penilaian. (Menurut Johansyah Lubis (2004: 7).

Penggolongan pertandingan pencak silat kategori tanding dewasa terbagi dari umur, jenis kelamin dari putra dan putri, untuk berdasarkan berat badan kategori dewasa putra putri terdiri dari, tingkatan dari D1, D2, Balik 1, Balik 2. Lama pertandingan pencak silat ditentukan dengan babak. Untuk usia dewasa, pertandingan digelar dengan tiga babak. Lama pertandingan pencak silat untuk tiap babak terdiri dari 2 (dua) menit bersih dengan jeda istirahat 1 (satu) menit bersih pertandingan dilangsungkan dalam 3 (tiga) babak.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka pada penelitian ini akan membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu proses calon peserta tanding pencak silat Merpati Putih di ITD Adisutjipto Yogyakarta. Tujuan dari pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Calon Peserta Pertandingan Pencak Silat Merpati Putih ITD Adisutjipto Yogyakarta ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat pelatih dalam menentukan calon peserta yang layak untuk ikut tanding. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Calon Peserta Pertandingan Pencak Silat Merpati Putih ITD Adisutjipto Yogyakarta menggunakan 5 buah kriteria dalam proses perhitungan yaitu umur, berat badan, tingkatan, kedisiplinan, dan pengalaman.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam tingkat akurasi sistem pendukung keputusan calon peserta pertandingan silat.
2. Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pelatih dalam menentukan calon peserta tanding kelompok latihan (KOLAT) Merpati Putih ITD Adisutjipto Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian ini diambil dari UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) KOLAT (Kelompok Latihan) Merpati Putih ITD Adisutjipto Yogyakarta.
2. Metode yang digunakan untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem pendukung keputusan digunakan untuk membantu calon peserta kategori tanding dewasa untuk menentukan yang layak terpilih.
4. Kriteria yang digunakan adalah umur, berat badan, tingkatan, kedisiplinan, dan pengalaman.
5. Aplikasi dibuat berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *php*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan uraian masalah yang ada, tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan hasil calon peserta kategori tanding dewasa di KOLAT (Kelompok Latihan) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Merpati Putih ITD Adisutjipto Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan masalah dan tujuan diatas, maka dapat disimpulkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat membantu mempercepat pelatih dalam menentukan hasil yang sesuai calon kategori tanding.